

## AKTIVITAS DIURETIK DAN SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ETANOL BIJI PEPAYA (*Carica papaya L.*) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR (*Rattus norvegicus*)

Isnania<sup>1)</sup>, Fatimawali<sup>1)</sup>, dan Frenly Wehantouw<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado, 95115

### ABSTRACT

Papaya (*Carica papaya L.*) is one of the most important fruit plant in the fulfillment of calcium and source of vitamins A and C. This research aimed to examine diuretics effect in male rats and identification of chemical contents in the ethanol extract of papaya seed. As much 15 test animals were divided into 5 groups, that is negative control (0,5% CMC suspension), positive control (suspension furosemide 5,04 mg / kgBB), dose of extract 0,03 g/kgBB dose of extract 0,06 g/kgBB, and dose of extract 0,12 g/KgBB. The test is done by measuring of diuretics effect the urine volume incurred for 6 hours. Data obtained were analyzed with SPSS ver.20, one way ANOVA test and advanced test that is *Duncan* test. Statistical analysis showed a significant difference ( $\alpha < 0.05$ ) between the negative control and positive control and dose of extract. Phytochemical screening results obtained are alkaloids and saponins, but is efficacious as of diuretics is an alkaloid. Based on these results we can conclude the ethanol extract of papaya seeds have a diuretic effect in male white rats wistar strain and identified the active compounds contained alkaloids and saponins.

Key words : papaya seeds, diuretic effect, *Rattus norvegicus*, phytochemical screening.

### ABSTRAK

Pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan salah satu tanaman buah yang sangat penting dalam pemenuhan kalsium dan sumber vitamin A dan C. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek diuretik pada tikus jantan dan identifikasi kandungan kimia pada ekstrak etanol biji pepaya. Sebanyak 15 ekor hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, yaitu kontrol negatif (suspensi CMC 0,5%), kontrol positif (suspensi furosemid 5,04 mg/KgBB), ekstrak dosis 0,03 g/KgBB, ekstrak dosis 0,06 g/KgBB, dan ekstrak dosis 0,12 g/KgBB. Pengujian efek diuretik dilakukan dengan mengukur volume urin yang dikeluarkan selama 6 jam. Data yang diperoleh dianalisis dengan SPSS ver.20, uji *one way* ANOVA dan uji lanjutan yaitu uji *Duncan*. Analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan signifikan ( $\alpha < 0,05$ ) antara kontrol negatif dan kontrol positif serta dosis ekstrak. Hasil skrining fitokimia yang diperoleh adalah senyawa alkaloid dan saponin, namun yang berkhasiat sebagai diuretik adalah alkaloid. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan ekstrak etanol biji pepaya memiliki efek diuretik pada tikus putih jantan galur wistar dan senyawa aktif yang diidentifikasi terdapat senyawa alkaloid dan saponin.

Kata kunci : biji pepaya, efek diuretik, *Rattus norvegicus*, Skrining fitokimia